

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCOCOK
TANAM BAYAM HIDROPONIK MELALUI ANALISIS
TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Classroom Action Research di Kelas X/C SLB Hikmah Reformasi Padang)

SKRIPSI

Untuk Menenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
RAMADHANIL PUTRA
NIM. 1304611/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPIL BERCOBOK TANAM BAYAM
HIDROPONIK MELALUI ANALISIS TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN

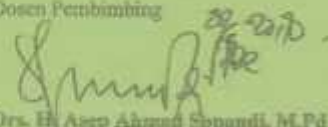
(Classroom Action research di kelas X/C SLB Hikmah Reformasi Padang)

Nama : Ramadhani Putra
Nim : 1304611/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang,

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Drs. H. Asep Ahmadi Supandi, M.Pd
NIP: 19600410 198002 1 001

Mahasiswa


Ramadhani Putra
NIM : 1304611/2013

Ketua Jurusan P.B.FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M. Si
NIP: 19650902 199002 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Diyatakan lulus setelah dipertahankan didapan tim penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

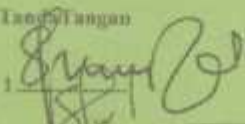
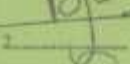
Judul : Meningkatkan Keterampilan Bercocok Tanam
Bayam Hidropotik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak
Tunagrahita ringan (*Classroom Action Research* di Kelas X/C SLB
Hikmah Reformasi Padang)
Nama : Ramadhani Putra
Nim/ BP : 1304611/2013
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asap Ahmad Supandi, M.Pd
2. Anggota : Drs. Damri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ardiansat, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ramadhani Putra

NIM/BP : 1304611/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : " Meningkatkan Keterampilan Bercocok Tanam
Bayam Hidroponik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak
Tunagrahita ringan (*Classroom Action Research* di Kelas X/C
SLB Hikmah Reformasi Padang)"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018

atikan,

6000
Ramadhani Putra
NIM. 1304611

ABSTRAK

Ramadhanil Putra (2018): Meningkatkan Keterampilan bercocok Tanam Bayam Hidroponik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research*) Di Kelas X/C SLB Hikmah Reformasi Padang)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan adanya siswa tunagrahita ringan kelas X yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bercocok tanam bayam hidroponik. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik bagi anak tunagrahita ringan di kelas X SLB Hikmah Reformasi Padang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu seorang siswa tunagrahita ringan dan guru kelas yang merangkap pada mata pelajaran keterampilan bercocok tanam. Data diperoleh melalui observasi, dan tes. kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian dilakukan selama dua siklus. Siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I siswa sudah mampu menunjukkan sebagian alat dan bahan, membuat media tanam, dan menanam bayam hidroponik dengan benar dan mandiri namun masih ada beberapa yang masih perlu bimbingan guru. Pada siklus II dilakukan empat kali pertemuan. Pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan yaitu secara umum siswa sudah mampu menyebutkan alat dan bahan, membuat media tanam, dan menanam bayam dengan benar dan mandiri. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat dibuktikan bahwa Analisis Tugas dapat meningkatkan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik bagi anak tunagrahita ringan di kelas X SLB Hikmah Reformasi Padang. Dengan demikian, dapat disarankan kepada guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan teknik Analisis Tugas dalam meningkatkan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik bagi anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci : Keterampilan bercocok tanam, bayam hidroponik, analisis tugas, tunagrahita ringan

ABSTRACT

Ramadhanil Putra (2018): Improving Hydroponic Spinach Farming Skills through Task Analysis For Classroom Action Research (Classroom Action Research) in Class X / C SLB Hikmah Reformasi Padang).

This research is based on the problems of students with mild grade children with mental retarded who have difficulty in learning to grow hydroponic spinach. The purpose of this study is to improve the skills of hydroponic spinach farming for light Children with mental retarded in class X SLB Hikmah Reformasi Padang.

This type of research is classroom action research conducted in the form of collaboration with classroom teachers. The subjects of the study were a light children with mental retarded students and classroom teachers who were included in the subjects of planting skills. Data obtained through observation, and tests. then analyzed by skin and quantitative.

The study was conducted for two cycles. Cycle I held four meetings. Based on the average score obtained by students at the end of cycle I students have been able to show some tools and materials, make planting media, and plant hydroponic spinach properly and independently but there are still some that still need teacher guidance. In the second cycle, four meetings were held. In this second cycle, students experience improvement in general students have been able to mention the tools and materials, making the media planting, and planting spinach properly and independently. From the results of data presentation and analysis can be proven that the Task Analysis can improve the skills of farming hydroponic spinach for children with mild tunagrahita in class X SLB Hikmah Reformasi Padang. Thus, it can be suggested to teachers and further researchers to be able to use the Task Analysis technique in improving the skills of hydroponic spinach farming for light tunagrahita children.

Keywords: Planting skills, hydroponic spinach, task analysis, children with mental retarded

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hambanya. Salawat berserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia. Khususnya bagi penulis karunia yang telah diberikan begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori tentang hakikat anak tunagrahita ringan, keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik, analisis tugas. Bab III berisi metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian. Bab IV berisi kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran.

Penulis merupakan peneliti pemula yang memiliki keterbatasan dan jika terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan proposal ini penulis mohon kritikan, saran dan perbaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang,

Penulis

Ramadhanil Putra

(NIM. 1304611)

UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada untaian kata yang lebih indah selain ucapan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir akademis pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan cahaya kebenaran dan petunjuk kepada umat manusia dengan akhlak dan budi pekertinya menuju peradaban kearah yang lebih baik, serta para keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia dan taat hingga akhir zaman. Karena berkat perjuangan beliau sampai detik ini kita masih dapat menikmati manisnya Iman dan Islam.

Dengan melalui proses yang melelahkan dan melalui banyak rintangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hal ini tidak lepas dari peranan dan dorongan orang-orang disekitar penulis hingga selesainya skripsi ini. Sudilah kiranya penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang tercinta dan terkasih. Tiada ungkapan yang pantas diberikan saat ini selain rasa terima kasih yang sangat dalam kepada:

1. Ibunda dan ayah tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya, terima kasih banyak yang tidak terhingga atas semua dukungan serta semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan kepada ananda.

2. Untuk keluarga besarku atas doanya dan materi selama ini sehingga dhanil bisa menyelesaikan kuliah.
3. Yang terhormat Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dan telah memberikan saran serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Yang terhormat Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, serta semangat, bimbingan dan motivasi yang luar biasa pula. Untuk Kak Susi , Pak Nal, Pak retman dan Bu Neng, terima kasih juga atas kelancaran yang sudah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SLB Hikmah Reformasi Padang (buk Tanti) dan guru yang mengajar (buk Ya dan kak Nova) yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Teman-teman tim PL YPAC terima kasih bnyak atas bantuan serta motivasinya selama ini (Mimi, Ainun, Riki, Resa, Vivi) dan banyak suka dan duka yang telah kita lewati selama PL. Selalu semangat semoga kita diberikan kemudahan aamiin.
8. Terima kasih bnyak kepada Ainun, Novi, dan Mimi yang sudah membantu dan memberikan masukan kepada dhanil. Dan untuk teman-teman satu dosen

pembimbing yang sudah menemani selama perjuangan dalam membuat skripsi.

9. Untuk LM and the geng (amak (Deni), adik (Weli), Wiwit, Vivi, Lala, kak Dayang, Fuji) terima kasih banyak atas bantuan dan motivasinya selama ini yang sudah mengorbankan waktu, pikiran, dan perasaan nya sehingga dhanil bisa menyelesaikan skripsi ini. sukses selalu buat kalian semua sekali lagi terima kasih banyak.
10. Untuk teman-teman seperjuangan BP 13 atas segalanya. Terus semangat teman dalam mewujudkan mimpi-mimpi selama ini. Tak mampu berucap banyak atas kekonyolan yang kita lakukan selama diperkuliahan ini.
11. Untuk kakak-kakak BP 2010-2012 dan adik-adik BP 2014 – 2017 atas kebersamaannya selama ini.
12. Untuk om Jo dan ante Yen terima kasih banyak atas keceriaan nya selama ini dan sudah menjadi sponsor disaat menunggu bimbingan.
13. Kepada semua teman-teman penulis yang bisa penulis ajak *sharing* untuk saling berbagi suka dan duka dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat kepada semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Padang, May 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan dan Pemecahan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	10
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	12
3. Penyebab Anak Tunagrahita Ringan.....	13
4. Kemampuan Yang Dapat Dikembangkan Pada Anak	

Tunagrahita Ringan	15
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Keterampilan Anak	
Tunagrahita Ringan	16
B. Hakikat Pembelajaran Keterampilan Bercocok Tanam Bayam	
Hidroponik Bagi Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Pembelajaran Keterampilan Bercocok Tanam	
Bayam Bagi Anak Tunagrahita Ringan	17
2. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Keterampilan Bercocok	
Tanam Bayam Hidroponik Bagi Anak Tunagrahita Ringan	
a. Pengertian Hidroponik	23
b. Sistem Dasar Penanaman Hidroponik.....	25
C. Hakikat Analisis Tugas	
1. Pengertian Analisis Tugas.....	31
2. Prinsip Pelaksanaan Analisis Tugas.....	33
3. Struktur Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	34
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Analisis Tugas Dalam	
Kegiatan Keterampilan Bercocok Tanam Bayam Hidroponik	
Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	35
5. Langkah-langkah Menanam Bayam Hidroponik Melalui Analisis Tugas	
Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	37
D. Penelitian Relevan.....	41
E. Kerangka Berpikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	45
C. Seting dan Subjek Penelitian.....	46
D. Alur Penelitian	47
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal	60
B. Hasil Siklus 1	62
C. Hasil Siklus II	74
D. Pembahasan.....	89
E. Keterbatasan Penelitian.....	92

BAB V SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
C. Penutup.....	96

DAFTAR RUJUKAN	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	99
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perolehan skor bercocok tanam bayam hidroponik	70
Tabel 2. Perolehan skor bercocok tanam bayam hidroponik	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	43
Bagan 3.1 Alur Penelitian	48
Diagram 4.1. Kemampuan Awal Anak Bercocok Tanam Bayam Hidroponik.....	61
Diagram 4.2. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Bercocok Tanam Bayam Hidroponik Melalui Analisis Tugas pada siklus I	73
Diagram 4.3. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Bercocok Tanam Bayam Hidroponik Melalui Analisis Tugas pada siklus II.....	87
Diagram 4.4. Rekapitulasi nilai kemampuan awal, siklus I, siklus II.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	99
Lampiran 2. Tes Kemampuan Awal	102
Lampiran 3. Kriteria Penilaian	104
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	109
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I.....	122
Lampiran 6. Hasil Kemampuan Anak Siklus I	125
Lampiran 7. Format Pedoman Observasi Guru Siklus I	126
Lampiran 8. Hasil Observasi Guru Siklus I	129
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	130
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus II.....	143
Lampiran 11. Hasil Kemampuan Anak Siklus II	146
Lampiran 12. Format Pedoman Observasi Guru Siklus II.....	147
Lampiran 13. Hasil Observasi Guru Siklus II.....	151
Lampiran 14. Catatan Lapangan	152
Lampiran 15. Studi Dokumentasi	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan, karena aspek ini dapat meningkatkan kedudukan seseorang dalam masyarakat dan juga kiprahnya dalam dunia pekerjaan. proses pengembangan kemampuan dalam pendidikan secara formal ditempuh dalam jenjang sekolah. Bangku persekolahan terdapat beberapa tingkatan yang akan dilalui peserta didik, yang mana penempatan peserta didik disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Hak dalam pemberian pendidikan ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang status maupun hambatan yang dialami.

Peserta didik tidak semuanya memiliki fisik, mental, sosial yang normal. Di antara mereka ada yang mengalami hambatan, namun mereka tetap berhak untuk mendapatkan hak pendidikan sebagaimana pemerintah telah mencanangkan pendidikan layanan khusus di setiap lembaga pendidikan di Indonesia.

Begitu pula bagi siswa-siswi yang mengalami hambatan pada kecerdasan atau gangguan dalam berfikir yang biasa dikenal dengan istilah tunagrahita. Kondisi tunagrahita merupakan suatu kondisi dimana kemampuan mental jauh dibawah rata-rata dan memiliki hambatan dalam penyesuaian diri secara social serta adanya kerusakan organik pada susunan syaraf pusat yang tidak

dapat di sembuhkan sehingga membutuhkan layanan pendidikan yang sistematis dan dirancang secara individual.

Bagi siswa yang mengalami hambatan kecerdasan (tunagrahita) mereka masih mempunyai potensi yang bisa di kembangkan melalui layanan pendidikan. Hal ini diharapkan agar mereka mampu memiliki kemandirian dan bisa mengatasi hambatan yang dialami dengan baik dilingkungan. Layanan pendidikan yang di berikan dapat ditempuh siswa pada sekolah luar biasa (SLB). Pada SLB terdapat tingkatan SD, SMP, dan SMA, yang mana peserta didik akan ditempatkan sesuai dengan usia serta kemampuan. Dalam proses pendidikan di SLB siswa diberikan kecakapan dalam kemampuan akademik maupun keterampilan atau yang biasa disebut kemampuan vocational.

Kemampuan vocational pada program pengembangan diri pada K13 yang diberikan dalam mata pelajaran keterampilan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita dalam memilih suatu kecakapan bekerja yang menuju pada kegiatan produktif. Setiap tingkatan pendidikan memiliki bobot pengembangan yang berbeda baik dari jenjang SD yang lebih mengembangkan pada kemampuan akademik dan kemampuan kemandirian, sedangkan untuk pembelajaran keterampilan hanya dilakukan sebatas pengembangan minat. Pada tingkat SMP dan SMA bobot pemberian keterampilan lebih ditingkatkan serta mulai diarahkan kepada kegiatan yang produktif.

Pemberian layanan keterampilan ini diperkuat dengan Permendiknas no 22 tahun 2006 dinyatakan: “standar isi khususnya sekolah menengah pertama dan menengah atas memusatkan pada akademik 40% dan vocational 60%”.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 bulan Agustus 2017 di SLB Hikmah Reformasi Padang sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan tingkat SMALB di Sumatera Barat yang melaksanakan program pembelajaran keterampilan untuk peserta didik tunagrahita. Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas X pada pembelajaran keterampilan. Pada kelas ini terdapat tiga orang siswa tunagrahita dan satu orang guru kelas yang merangkap menjadi guru keterampilan.

Untuk mengetahui informasi tentang keterampilan apa saja yang diajarkan terhadap siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yang merangkap sebagai guru keterampilan. Dari informasi yang didapat ada beberapa jenis keterampilan vokasional yang diajarkan di SLB ini yakni: keterampilan menjahit, komputer, membuat lampion dari stik es, menggambar gelas hias, menyulam dan bercocok tanam.

Kegiatan keterampilan bercocok tanam sebelumnya yaitu bercocok tanam sayur bayam hidroponik, yang dimana kegiatan ini memiliki beberapa permasalahan diantaranya adanya kendala yang dialami oleh guru di kelas ketika menjelaskan materi tentang langkah-langkah kegiatan bercocok tanam bayam hidroponik, sehingga kurangnya pemahaman siswa dalam melakukan

kegiatan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik. Kendala tersebut diantaranya yaitu susahya anak untuk memahami langkah-langkah yang diberikan guru dalam proses pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik, sehingga anak menjadi kurang paham apa yg diajarkan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik ini tidak berhasil dengan baik dan maksimal.

Maka dari itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik melalui analisis tugas. Analisis tugas merupakan suatu proses menjabarkan tugas kedalam beberapa komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran secara terperinci dan berurutan dari awal hingga akhir dan dikerjakan secara menyeluruh. Pemahaman tugas dalam pembelajaran keterampilan bercocok tanam ini dilakukan untuk menguraikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita ringan pada pebelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidrponik. Pelaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik ini hendaknya harus berpatokan kepada prinsip dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik.

Keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik ini peneliti pilih karna di samping kegiatan bercocok tanam adalah bagian dari kurikulum, sayuran bayam juga memiliki khasiat yang sangat berguna bagi kesehatan tubuh seperti halnya menurunkan diabetes, menjaga kesehatan jantung, menguatkan tulang, mencegah kanker, melancarkan pembuluh darah, dan masih banyak

lagi. Hal ini disebabkan karena banyak sekali nutrisi yang terkandung di dalam bayam seperti vitamin A, C, E, K, kalsium, zat besi dan masih banyak lagi. Alasan peneliti menggunakan hidroponik sebagai media penanaman yaitu karena sayuran yang ditanam dengan cara hidroponik tidak memakan lahan yang cukup luas sehingga cukup efisien dilakukan di sekolah. Peneliti memakai teknik rakit apung dalam teknik penanamannya yang cukup memudahkan siswa dalam kegiatan bercocok tanam bayam hidroponik. Harga jual sayuran hidroponik ini jauh lebih tinggi dari pada sayur yang ditanam pada media tanah dan bisa menjadi lahan bisnis yang cukup menjanjikan bagi anak nantinya.

Oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru mengajarkan kepada anak tentang keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik, yang dimana sistem penanaman hidroponik ini sendiri peneliti menggunakan teknik rakit apung. Teknik penanaman rakit apung dalam hidroponik merupakan teknik bercocok tanam hidroponik yang paling sederhana dibandingkan dengan teknik penanaman hidroponik lainnya. Prinsip penanaman ini yaitu penggenangan air dan nutrisi di daerah perakaran secara terus menerus sehingga tanaman dapat menyerap nutrisi setiap saat. Kelebihan dari teknik penanaman rakit apung ini yaitu tanaman dapat menyerap nutrisi setiap saat, perawatan dan risiko pada *system* ini tidak seberat seperti *system* lainnya. Tujuannya untuk meningkatkan dan memaksimalkan pembelajaran keterampilan bercocok tanam khususnya pada tanaman bayam. Oleh sebab itu

peneliti ingin menerapkan inovasi ini, yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik melalui analisis tugas. Disini peneliti lebih memodifikasi langkah-langkah yang ada pada teori dengan yang akan diberikan kepada anak berdasarkan konsultasi dengan ahli terkait, serta disederhanakan sesederhana mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai dengan teknik yang peneliti pakai yaitu analisis tugas tanpa menghilangkan inti pokok dari penanaman hidroponik itu sendiri.

Penelitian ini peneliti lakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru keterampilan yang merangkap sebagai guru kelas yang bertujuan agar dapat meningkatkan proses keterampilan anak dalam kegiatan bercocok tanam bayam hidroponik di sekolah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Bercocok Tanam Bayam Hidroponik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan di Kelas X/C SLB Hikmah Reformasi Padang “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya kendala yang dialami oleh guru dikelas ketika melakukan kegiatan bercocok tanam bayam hidroponik yang dimana kendala tersebut adalah susah nya anak untuk memahami langkah-langkah yang diberikan oleh guru ketika melakukan kegiatan bercocok tanam bayam hidroponik.

2. Rendahnya keterampilan anak dalam menanam bayam hidroponik.
3. Banyaknya sayuran bayam yang tidak tumbuh atau mati.

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran bercocok tanam bayam hidroponik melalui analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan di sekolah?
- b. Apakah analisis tugas dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik bagi anak tunagrahita ringan?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka alasan peneliti tertarik untuk menggunakan analisis tugas ini dalam pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik karna analisis tugas merupakan suatu proses kegiatan dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan secara terperinci dan berurutan dari awal hingga akhir serta dikerjakan secara menyeluruh, sehingga diharapkan dapat menarik minat anak karna telah di persiapkan secara matang sebelum diberikan kepada anak. Pelaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik ini berpatokan kepada prinsip-prinsip atau

langkah-langkah kegiatan pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik., karna Sebelum melaksanakan analisis tugas maka peneliti terlebih dahulu harus mengetahui kesulitan-kesulitan yang mungkin di hadapi oleh anak ketika melakukan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik . Jadi, analisis tugas ini memiliki tujuan yang jelas serta di sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Bercocok Tanam Bayam Hidroponik Melalui Analisis Tugas Bagi Siswa Tunagrahita Ringan di Kelas X/C SLB Hikmah Reformasi Padang “. Peneliti berkolaborasi dengan guru mengajarkan siswa tentang keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik melalui analisis tugas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang dijelaskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik melalui analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan di kelas X/C SLB Hikmah Reformasi Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perlu penulis rumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk apa dan siapa nantinya. Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan meningkatkan wawasan pengetahuan penulis mengenai bagaimana memberikan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik melalui analisis tugas di SLB Hikmah Reformasi Padang.

2. Guru Keterampilan

Manfaat penelitian ini bagi guru keterampilan adalah sebagai acuan atau contoh yang bisa dilaksanakan oleh guru dalam peningkatan pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik melalui analisis tugas.

3. Peneliti Lanjutan

Sebagai contoh keterampilan dalam memberikan pelajaran keterampilan bagi siswa tunagrahita, tunarungu, tunadaksa, dan siswa berkebutuhan khusus lainnya.

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Meningkatkan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik yang dilaksanakan di kelas X/C SLB Hikmah Reformasi Padang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan menanam bayam hidroponik melalui analisis tugas pada anak tunagrahita ringan kelas X, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik pada anak tunagrahita ringan kelas X dilakukan melalui analisis tugas. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah analisis tugas dalam melakukan kegiatan bercocok tanam bayam hidroponik bagi anak tunagrahita ringan.

Hasil belajar anak tunagrahita ringan kelas X dalam bercocok tanam bayam hidroponik meningkat melalui analisis tugas. Hal ini terlihat pada persentase hasil kemampuan siswa, yang mana persentase hasil belajar siswa I mengalami peningkatan dalam kegiatan bercocok tanam bayam hidroponik 71.4% pada siklus I dan 95.2% pada siklus II. Perbedaan cara pembelajaran diantara keduanya yaitu pada siklus I anak lebih diarahkan dan lebih banyak diberikan bimbingan, sedangkan pada siklus II siswa dituntut untuk lebih mandiri dan

berperan aktif dalam proses pembelajaran bercocok tanam bayam hidroponik akan tetapi masih dalam pengawasan dan bimbingan guru, anak dituntut untuk lebih aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran bercocok tanam bayam hidroponik dimulai dari menyebutkan alat dan bahan, membuat media tanam, hingga menanam bayam hidroponik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik dapat ditingkatkan melalui analisis tugas. Pembelajaran melalui analisis tugas dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: menunjukkan alat dan bahan, membuat media tanam, menanam bayam hidroponik. banyak keuntungan yang diperoleh dari penerapan analisis tugas dalam proses pembelajaran antara lain kegiatan belajar lebih konkret, jelas, lebih terinci, teori yang diajarkan langsung dipraktekkan secara langsung, dan juga materi yang diberikan kepada anak sudah lebih di sederhanakan lagi sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki oleh anak.

Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang bervariasi dari ceramah, tanya jawab, dan latihan dalam menanam bayam hidroponik. Ketika proses pembelajaran memperlihatkan mimik wajah yang cerah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menunjukkan kegairahan serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Melihat dari hasil penelitian, maka penerapan analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik bagi anak tunagrahita ringan. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan hasil belajar siswa, dimana pada awalnya kemampuan siswa pada mata pelajaran kemandirian khususnya pelajaran bercocok tanam bayam hasilnya rendah. Penggunaan analisis tugas memperlihatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik dapat meningkat. Peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat pada diagram yang telah disajikan pada bab IV.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Agar tujuan dari proses pembelajaran bercocok tanam bayam hidroponik dapat dicapai melalui analisis tugas serta keterampilan bercocok tanam bayam hidroponik terlaksana dengan baik disekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan teknik untuk pengajaran keterampilan bercocok tanam bayam khususnya pada tanaman bayam hidroponik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdoa'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimin, Zainal, Rochyadi Endang,. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikns Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Alwi, H. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amin, Moh. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Arends (2001). Analisis Tugas. [http://arends.ngeblogs.com/2012/11/30/analisis tugas.com](http://arends.ngeblogs.com/2012/11/30/analisis-tugas.com). (Diakses pada tanggal 7 November 2017)
- Apriyanto. N (2013). *Seluk Beluk Tungrahita dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Java litera
- Aqib, Zainal. (2014). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstekstual (Inovatif). Bandung : Yrama Widya
- Bachri, Z. (2017). *Kangkung Hidroponik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Efendi. (2005). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Malang: Bumi Aksara.
- Halim, J. (2016). *6 Teknik Hidroponik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Herwibowo, K., & Budiana, N. S. (2014), *Hidroponik Sayuran*. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Herwibowo, K., & Budiana, N. S. (2017), *Hidroponik Portable*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jean F, P, Cynthia N, Yusita K. (2017). *Perancangan Interior Fasilitas Edukasi Hidroponik di Surabaya*. *Jurnal Intra*. (No 2 vol 5) 97-106.
- Kemis. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Bandung: Luxima Metro Media.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yhara Widia..
- Kunandar.(2013).*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Presada.
- L, liferdi dan Saparinto, C. (2016). *Vertikultur Sayuran Tanaman Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Latansa, Mutia D-Villa. (2013).*AnalisisTugas*:<https://latansablog.wordpress.com> (Diakses pada tanggal 7 November 2017).
- Marlina. (2009). *Asesmen Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang:UNP Press.
- Panjaitan, Reny AA, dkk. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Toilet Training Melalui Analisis Tugas Pada Anaka Tunagrahita sedang*. *Jurnal E-Jupekhu* (nomor 3 vol 2), 268-279.
- Prasetio, U. (2016). *Bertanam Sayuran Secara Hidroponik Di Pekarangan*. Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka.
- Prihmantoro, H., & Indriani, Y. H. (2003), *Hidroponik Sayuran Semusim Untuk Hobi Dan Bisnis*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.